

KLIPING BERITA

RABU, 16 MARET 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang



GORO
Wako Fadly Amran turut serta dalam goro warga Kelurahan Guguk Malintang, Minggu (13/3) lalu. (kominfo)

Wako Fadly Amran Apresiasi Semangat Goro Warga Gumala

PD. PANJANG - SINGGALANG

Walikota Padang Panjang H Fadly Amran Datuak Paduko Malano mengapresiasi semangat gotong royong (goro) yang ditunjukkan warga RT 22 dan RT 11 Kelurahan Guguk Malintang (Gumala), Padang Panjang Timur (PPT), Minggu (13/3).

Dibantu petugas kebersihan dari Dinas Perkim LH, mereka bersama-sama melakukan pengerukan selokan yang mulai mengalami sedimentasi. Saat debit air mulai tinggi, kerap terjadi luapan air yang mengganggu jalan, hingga ada yang masuk ke pemukiman warga.

Wako Fadly sendiri turut berpartisipasi bergotong royong

bersama warga setempat. Selain itu, ia juga melakukan pemantauan penyebab luapan air dan mendengar aspirasi warga.

"Alhamdulillah, partisipasi warga sangat luar biasa bersama Dinas Perkim LH. Kita lihat curah hujan sangat tinggi. Ada beberapa titik yang mengalami banjir sehingga kita harus memantau terus saluran air. Alhamdulillah tadi sudah bersih. Mudah-mudahan ini bisa dilanjutkan," kata Fadly.

Dikatakannya lagi, sejumlah aspirasi seperti penyempitan saluran dan permasalahan jalan, secara bertahap akan dicarikan solusinya. Selain pemerintah, peran dan tanggung jawab masyarakat sangat dibutuhkan.

"Salah satu prioritas kita bagaimana titik-titik banjir ini bisa tertangani. Jadi ada lang-

kah jangka pendek dan jangka panjang. Saya berterima kasih mewakili pemerintah daerah atas semangat goro di RT 22 dan 11 ini," tuturnya.

Ketua RT 22, Iveri Morphy menyampaikan, ia bersama warga berinisiatif bergotong royong mengatasi agar tidak terjadi lagi banjir yang disinyalir akibat pendangkalan selokan.

"Sedimen, batu-batu, sampah-sampah kita angkat keluar. Kita akan lihat nanti perkembangannya. Apabila curah hujan tinggi apakah masih tumpah ke jalan dan masuk ke rumah warga. Kalau seandainya bisa teratasi, kita akan terapkan goro berkala setiap bulan," sebutnya.

Warga RT 22 yang juga merupakan anggota DPRD, DR Novi Hendri, mengatakan, sering ter-

jadi banjir di RT 22 akibat debit air yang tinggi. Sehingga meluap dan tidak tertampung melewati selokan.

"Air meluap dan memasuki rumah warga. Kejadian sekitar 4-5 kali dalam dua tahun terakhir ini. Sebelumnya tidak ada, mungkin karena curah hujan yang tinggi atau mungkin karena saluran ini tinggi sedimennya, sehingga menyebabkan airnya melimpah. Oleh karena itu, kita goro atas dukungan walikota, Dinas PUPR dan Dinas Perkim LH. Kita juga berharap bantuan memperbaiki gorong-gorong yang kecil," pungkasnya. Usai goro, Wako Fadly bersama warga dan petugas kebersihan menyantap jamuan makan nasi kabaka. Sebelumnya, ibu-ibu kompleks RT 22 ikut menyediakan kudapan untuk mereka yang melaksanakan goro. (205)

Pontren Kauman Beri Reward Santri Penambah Hafalan Alquran

PD. PANJANG - Untuk memotivasi santri agar terus menghafal Al Quran, Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang memberikan reward bagi santri yang mampu menambah hafalan 1 juz atau lebih setiap bulannya.

Menurut Mudir Pontren Kauman DR Derliana, pihaknya membuat program ini agar santrinya semangat dalam menghafal Alquran. "Program ini kami lakukan setiap bulannya. Bagi santri yang hafal 1 juz dalam sebulan atau lebih, akan kami berikan hadiah," katanya di Komplek Kauman, Senin (14/3).

Mereka yang menambah hafalan, katanya, harus siap diuji direktur tahfiz. Hal itu ditujukan agar apa yang dihafal benar-benar kuat dalam ingatannya.

"Menghafal ini tidak mudah bagi santri. Selain menghafal Alquran, mereka juga disibukkan dengan belajar mata pelajaran. Termasuk pengembangan bakat dan minat dalam ekstrakurikuler. Namun semangat ini harus ditanamkan dalam diri agar mereka selalu dekat dengan Al Quran," ujarnya.

Sementara itu salah seorang santri penerima reward bulan ini, Annisa Fauzira merasa senang dan bangga dirinya bisa mendapatkan reward.

"Ini bukan hanya tentang rewardnya, namun ini memang motivasi sekali bagi saya untuk menambah hafalan 1 juz Alquran tiap bulannya. Selain keinginan saya tercapai, pahala didapatkan, reward juga saya terima," ucapnya.

Selain Annisa, ada empat temannya yang mendapatkan reward bulan ini. Mereka adalah Rahmi Fitri, Suci Rahayu, Azizah Rif'at serta Mutiara Ramadhani. (205)

Bagian Sekretariat Kominfo Padang Kunjungi Kominfo Padang Panjang

PADANG PANJANG - Bagian Kesekretariatan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Padang kunjungi Kominfo Kota Padang Panjang, Senin (14/3). Kedatangan rombongan ini, guna mendapatkan informasi terkait penyusunan SOP (standar operasional prosedur), penyusunan renstra (rencana strategis) dan pengelolaan kepegawaian pada Kominfo Padang Panjang.

"Kami datang ke sini untuk melakukan studi banding guna mendapatkan informasi terkait penyusunan SOP, renstra, serta bagaimana pengelolaan kepegawaian di sini," kata Kasubag Umum Kominfo Padang, Sri Wahyuni K selaku pimpinan rombongan.

Sri Wahyuni menambahkan, sebelumnya Bagian Sekretariat Kominfo Padang belum pernah mengunjungi Kominfo Padang Panjang. Karena itu, pihaknya tertarik terhadap penilaian sistem serta teknik pengelolaan yang dilakukan Kominfo Padang Panjang.

Dalam kesempatan tersebut, Kominfo Padang juga melakukan sharing informasi terkait sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE), dengan membandingkan masing-masing indeks atau nilai yang dimiliki Padang dengan Padang Panjang. Di samping itu, Sri berharap dengan adanya studi banding ini bisa mempererat silaturahmi dan tetap bisa mempertahankan hubungan kerja sama yang baik antara Kominfo Padang dengan Kominfo Padang Panjang.

Sekretaris Kominfo Padang Panjang, Busmar Chandra, saat menerima kunjungan tersebut mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Bagian Sekretariat Kominfo Padang yang telah memilih Padang Panjang sebagai tempat tujuan study tiru. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

GORO MASYARAKAT GUMALA DIKUTI WALIKOTA H. FADLY AMRAN

Warga Bekerja Keras agar Aman dari Banjir

Pd. Panjang, Singgalang

Cuaca ekstrim dan hujan lebat, akhir-akhir ini, kerap terjadi di Kota Padang Panjang. Terkadang drainase dan saluran air lainnya tak sanggup menampung, sehingga terjadilah banjir.

"Hujan lebat dalam rentang waktu cukup lama, kerap memicu terjadinya banjir. Air meluap dari drainase yang tersumbat pasir, tanah, sampah, dan sejenisnya," kata A. St. Lelo Sinaro, seorang warga Gumala, Kecamatan Padang Panjang Timur, Selasa (15/3).

"Warga Gumala saya lihat aktif melakukan gotong royong. Mereka tak enggan masuk ke gorong-gorong membersihkan drainase yang tersumbat. Manaruak pasir, lumpur, dan kotoran yang sudah berbau. Merangkak di bandar-bandar untuk membersihkannya," ujar pensiunan ASN Pemko Padang Panjang tersebut.

Di RT 15, sebutnya, pendangkalan saluran air mencai 30 centimeter. Dengan gotong royong yang dilakukan masyarakat, hal

itu sudah bisa dibersihkan dan aliran kembali lancar.

St. Lelo Sinaro bersama masyarakat berharap, pemerintah kota melalui instansi terkait, bisa pula meningkatkan intensitas perhatian dan membantu warga dalam membersihkan bandar, selokan, drainase dan sejenisnya, misalnya mengeruk pasir, lumpur, dan sampah-sampah yang tersangkut di situ secara berkala, sehingga masyarakat aman dari bencana banjir.

Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Dt. Paduko Malano, turut memberi dukungan kepada masyarakat Gumala dalam mengantisipasi banjir. Bukti, pada akhir pekan kemarin, beliau ikut bergotong royong bersama masyarakat RT 11 dan RT 22 Gumala.

Kesempatan itu, juga dimanfaatkan Fadly memantau kondisi drainase yang ada di kelurahan tersebut, menyerap aspirasi dan keluhan warga terkait penanganan banjir, dan memberi arahan langsung kepada dinas terkait untuk membantu menca-

rikan solusi.

"Partisipasi warga Gumala dalam mengantisipasi banjir sangat luar biasa. Saya apresiasi. Curah hujan beberapa waktu belakangan memang cukup tinggi, sehingga terjadi banjir di beberapa titik. Makanya, kita harus selalu memantau saluran airnya. Kalau sudah bersih, tentu banjir bisa dicegah," kata Fadly.

Menurutnya, di bebera-

pa titik dalam wilayah Kota Padang Panjang memang terjadi penyempitan saluran air, drainase mendangkal akibat endapan tanah, pasir, sampah, dan bebatuan.

Fadly menegaskan, bila secara berkala dilakukan pengerukan dan pembersihan, sebagaimana dilakukan warga Gumala, maka banjir di kota hujan itu akan bisa dicegah sejak dini.

Salah satu prioritas kita, sebut Fadly, bagaimana titik-titik banjir itu bisa ditangani.

Itu menjadi langkah jangka pendek dan jangka panjang. Saya, sebutnya, berterima kasih kepada masyarakat Gumala yang telah mengambil inisiatif dengan cara bergoro.(211)



BERSIHKAN SELOKAN – Seorang warga Gumala, Kota Padang Panjang, masuk ke gorong-gorong untuk membersihkan selokan, saat gotong royong masyarakat dalam rangka mengantisipasi banjir di kota hujan itu. (musriadi musanif)



Nama Media : Harian Singgalang

KUNJUNGI PADANG PANJANG

Dekranasda Sumbar Beri Pembinaan dan Identifikasi Produk Kerajinan Serambi Mekah

PD. PANJANG - SINGGALANG

Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) Provinsi Sumbar kunjungi Kota Padang Panjang, Senin (14/3). Kunjungan itu merupakan bagian dari upaya pembinaan dan identifikasi produk-produk kerajinan di Kota Serambi Mekah itu.

Rombongan yang dipimpin Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sumbar, Nazwir, yang juga ketua II Dekranasda, disambut Ketua Dekranasda Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Wakil Ketua Dekranas-

da, Nova Era Yanthy Asrul, dan Kepala Dinas Perdakop UKM, Javie Carter Eka Putra, di Aula Senja Kenangan.

Nazwir mengatakan, kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pembinaan kepada perajin serta mengidentifikasi produk-produk usaha kecil dan menengah (UKM) yang akan dibawa dalam kegiatan temu bisnis ke provinsi lain yang merupakan kegiatan tahunan Dekranasda Sumbar.

Menurutnya, Kota Padang Panjang memiliki potensi yang besar, salah satunya dari sarana dan prasarana yang lengkap. Dan, juga dukungan yang luar biasa dari kepala daerahnya.

"Kami sangat berharap, den-

gan pengembangan potensi yang ada dan juga dukungan dari kepala daerah, Padang Panjang bisa bangkit melalui UKM. Provinsi pun akan siap mendampingi dan membina UKM dalam hal pemasaran dan menciptakan produk yang berkualitas," sebutnya.

Dalam kunjungan ini, Dekranasda Padang Panjang menampilkan produk-produk kerajinan unggulan dari perajin atau UKM asli Kota Padang Panjang.

"Kita ingin menunjukkan kualitas kita. Kita juga tidak ingin kalah. Produk-produk kita bisa menunjukkan kalau kualitasnya baik dan bisa bersaing. Kita juga ingin memperlihatkan kalau

perajin di Padang Panjang memiliki kemampuan serta memahami pasar yang saat ini diminati masyarakat," sebut Javie.

Javie mengatakan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM) dan Dekranasda akan terus lakukan pembinaan kepada UKM yang secara produksi dan teknologi sudah baik. Pihaknya juga melakukan pendampingan kepada UKM baru.

Pada kesempatan itu, Dokter Dian, Era Asrul dan Javie berkesempatan mengenalkan dan mempromosikan produk-produk kerajinan kepada rombongan. Seperti kerajinan kulit, bordir, dan produk kerajinan lainnya. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Traffic Light Rusak, Arus Lalu Lintas Kacau

PARIAMAN, METRO

Traffic Light di beberapa titik di Kota Pariaman mengalami kerusakan. Akibatnya arus lalu lintas di persimpangan menjadi kacau sehingga kendaraan berupaya saling mendahului satu sama lain, Selasa (15/3). Informasi dari warga, kerusakan traffic light bukan kali pertama terjadi. Warga berharap segera ada perbaikan dari pihak terkait, karena Simpang Sianik merupakan jalur padat setiap harinya.

Salah satu pengendara, Rehasa (30) mengatakan, sudah hampir satu minggu ini traffic light yang berada di Simpang Sianik rusak. Akibatnya, ketika melewati perempatan itu pernah hampir di-



TRAFFIC LIGHT RUSAK— Salah satu Traffic Light di Simpang Sianik mengalami kerusakan.

tabrak oleh kendaraan lain karena ingin saling mendahului.

"Masyarakat ramai di melewati jalan di Simpang Sianik karena jalan menuju

Pasar Pariaman, apalagi pagi dan sore. Jangan sampai ada korban laka lantas dulu baru diperbaiki, kasih warga, jadi tolonglah perbaikannya dilakukan agar berfungsi sesuai peruntukannya," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Pariaman, Afwandi membenarkan bahwa traffic light saat ini mengalami kerusakan karena disamping penyebabnya faktor alam juga karena usia traffic light yang sudah lebih dari 5 tahun, bahkan ada yang sudah 10 tahun.

Ia menyampaikannya, saat ini pihaknya berupaya untuk memperbaikinya, namun khususnya di Simpang Sianik cukup lama dilakukan karena pemesanan barang di Jakar-

ta. "Disimpang Sianik itu lama perbaikannya karena modulnya yang rusak maka pemesanannya langsung di Jakarta," jelasnya.

Dikatakan Afwandi, tahun ini anggaran perbaikan ada sekitar Rp186 juta untuk 11 titik. Sementara itu pihaknya juga mengusulkan Area Traffic Control System (ATCS) ke pusat sebanyak 6 unit yang diperuntukkan di titik jalan nasional.

Ia mengakui secara aturan sebenarnya traffic light sudah seleyaknya diganti, namun dengan kondisi keterbatasan anggaran maka baru bisa diperbaiki saja. Pasalnya, jika semuanya diganti akan membutuhkan anggaran kurang lebih Rp1 miliar. (oz)

Enam Kader Kecamatan Ikuti Lomba Posyandu Kota

PADANG PANJANG, METRO

Enam kader ikuti Lomba Kader Posyandu Tingkat Kota Padang Panjang di Aula Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), Selasa (15/3).

Enam kader tersebut terdiri dari tiga utusan Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) di antaranya Kelurahan Bukit Surungan, Silaung Atas dan Kampung Manggis. Tiga dari Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) yaitu Kelurahan Ganting, Guguk Malintang, dan Koto Panjang.

Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si saat membuka kegiatan tersebut menyampaikan, kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat dan perpanjangan tangan dari pemerintah untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

"Dalam memberikan reward kepada para kader yang bekerja tanpa pamrih, maka dilaksanakan kegiatan lomba ini," ujarnya.

Lomba akan berlangsung selama dua hari dan pemenang akan mewakili Padang Panjang ke tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Osman berharap, lomba ini untuk meningkatkan peran serta posyandu dalam masyarakat sehingga para kader bisa menambah pengetahuan dan keterampilan. Serta meningkatkan gizi, kesehatan masyarakat, dan anak-anak yang ada di posyandu.

Sementara itu, dr. Dian Puspita Fadly Amaran, Sp.JP selaku dewan juri menyampaikan, selain untuk memberikan reward, lomba ini juga untuk menyamakan persepsi apa yang dilakukan sesuai dengan pedoman, dan apakah sudah benar atau tidak yang dikerjakan.

"Semakin banyak lomba, semakin meningkatkan lagi tugas para kader terhadap posyandu," sebut Dokter Dian.

Sama diketahui, posyandu sangat penting salah satunya untuk mencegah stunting.

"Jangan sampai kader-kader tidak tahu apa itu stunting. Nanti akan kita nilai saat wawancara. Untuk ekpos, semua akan dinilai. Jadi tampililah dengan baik," tuturnya. Hadir dalam kegiatan tersebut camat PPB dan lurah se-Kota Padang Panjang. (rmd)

Kejari Musnahkan Barang Bukti 26 Perkara

PADANG PANJANG, METRO

Kejaksaaan Negeri (Kejari) Padang Panjang musnahkan barang bukti hasil sitaan 26 perkara tindak pidana umum, Selasa (15/3). Kepala Kejari, Nilma, SH mengatakan, barang bukti berupa narkotika jenis sabu-sabu sebanyak 37 paket ditambah timbangan digital, bong pengisap, kaca pirem dan plastik bening.

Kemudian, 10 paket ganja terdiri dari paket besar dan kecil, minuman keras (miras) dua ember cat, satu jeriken berisi tuak hampir penuh, satu jeriken berisi tuak lebih kurang 1/8. Lalu, 24 kantong plastik berisi tuak. Masing-masing lebih kurang satu liter.

"Barang bukti perkara lainnya seperti pencurian, penganiayaan, pemerasan berupa pakaian, golok, alat-alat yang digunakan saat melakukan pencurian seperti kunci T, obeng dan lain sebagainya," ujarnya.

Kegiatan pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang sudah diputus/voonis pengadilan, sebut Nilma, merupakan tindak lanjut dari tugas institusi Kejaksaan sebagai eksekutor proses peradilan pidana umum.

"Kita lihat barang bukti narkoba ini cukup banyak. Artinya di Padang Panjang banyak terjadi tindak pidana narkotika. Semoga kegiatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat. Khususnya anak-anak muda, jauhi narkoba," tuturnya.

Turut hadir, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Panjang, SESP, M.Si, Kepala Dinas Kesehatan dr. Faizah, dan unsur TNI, Polri dan Pengadilan Negeri. (rmd)



MUSNAHKAN BARANG BUKTI— Kepala Kejari Padangpanjang Nilma, SH bersama jajaran memusnahkan Barang Bukti (BB)



Nama Media : Harian Haluan

MUSNAHKAN BB 26 PERKARA

Kejari Padang Panjang Catat Narkoba Paling Banyak

PADANG PANJANG, HALUAN

— Kejaksaan Negeri (Kejari) Padang Panjang memusnahkan barang bukti hasil sitaan 26 perkara tindak pidana umum, Selasa (15/3). Narkoba tercatat sebagai barang bukti yang paling banyak dimusnahkan.

Barang bukti yang dieksekusi tersebut berupa narkotika jenis sabu-sabu sebanyak 37 paket, bong pengisap, kaca pirek, timbangan digital dan plastik bening. Kemudian, 10 paket ganja terdiri dari paket besar dan kecil, minuman keras miras dua ember cat, satu jeriken tuak hampir penuh. Lalu, 24 kantong plastik berisikan tuak lebih kurang satu liter.

“Barang bukti perkara lainnya seperti pencurian, penganiayaan, pemerasan berupa pakaian, golok, alat-alat yang digunakan saat melakukan pencurian seperti kunci T, obeng dan lain sebagainya,” Kepala Kejari, Nilma, Selasa (15/3).

Ia menjelaskan, pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang sudah diputus/vonis pengadilan dan ditindaklanjuti oleh institusi Kejaksaan sebagai eksekutor proses peradilan pidana umum.

Nilma menyebutkan, dari



BAKAR BB — Kejari Padang Panjang memusnahkan barang bukti dari 26 tindak pidana, Selasa (15/3). Narkoba salah satu barang bukti paling banyak dimusnahkan. APIZRAJOALAM

proses pemusnahan barang bukti kali ini, narkoba tercatat sebagai barang bukti banyak. Hal ini tentu mengkhawatirkan terkait kasus peredaran narkoba di

Padang Panjang.

“Kita lihat barang bukti narkoba ini cukup banyak. Artinya di Padang Panjang banyak terjadi tindak pidana

narkotika. Semoga kegiatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat. Khususnya anak-anak muda, jauhi narkoba,” tuturnya. (h/pis)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres



KARYA: Dua buku karya para santri yang duduk di kelas 9 MTs Thawalib Putra.

Santri Thawalib Padangpanjang Terbitkan Dua Buku

Padangpanjang, Padek—Berbagai kreativitas terus bermunculan dari kalangan santri Perguruan Thawalib Padangpanjang, sebuah lembaga pendidikan Islam tertua di Sumatera Barat. Tulisan cerita pendek (cerpen) dan karya tulisan yang ditulis para santri Thawalib dikumpulkan menjadi buku dengan judul *Tarian Jemari Santri* dan *Bermain dengan Kata*.

Kumpulan cerpen dan karya tulis para santri yang duduk di kelas 9 MTs Thawalib Putra tersebut adalah rangkaian sejumlah kisah yang lahir dari para santri yang mendapatkan motivasi dari guru MTs Thawalib Putra Sakirman dkk.

Wakil Kepala MTs Thawalib Putra Ustad Muhammad Prima, Selasa (15/3) mengatakan, terbitnya buku cerpen dan karya tulis para santri Thawalib Putra merupakan suatu kreativitas yang patut diberikan apresiasi. Karena, di tengah mengikuti proses belajar mengajar, para santri masih bisa berkreativitas dalam menulis cerpen dan karya tulis.

"*Alhamdulillah* suatu kebanggaan bagi Perguruan Thawalib Padangpanjang, para santrinya bisa menulis cerpen dan tulisan, kemudian dikumpulkan menjadi dua buku karya para santri," kata Muhammad Prima.

Dijelaskannya, buku kumpulan cerpen dan karya tulisan itu atas motivasi dan bimbingan dari guru Bahasa Indonesia MTs Thawalib Putra Sakirman dan kawan-kawan, yang mendorong para santri untuk menulis cerpen dan tulisan. Kemudian kumpulan berbagai cerpen dan tulisan para santri tersebut dijadikan buku.

Untuk buku kumpulan *Bermain dengan Kata* para santri yang menulis cerpen seperti Abdurrachman Akbar, Zulfadli, Fauzan Anshori, Haikal Alfathir, Ilham Saputra, Muhammad Dzakhir Fitrah, Muhammad Nur Ari Putra, Rizky Wayudi, Mhd Rizki Tanjung, Riyandi Saputra, Muhammad Ziyadatul Khoir, Alvin Rahmadani, Izzat Ibrahim, M Jeffrey Saisil Akram, Muhammad Rafky, Yusuf Alamsyah, Muhammad Hudzayfie Efsa Siregar, Sayyidul Ihsan dan Andra Wahab Alghazali.

Sedangkan buku dengan judul "Tarian Jemari Santri" yang merupakan kumpulan imajinasi penghuni penjara suci ditulis oleh para santri yakni Amirul Mukminin, Habibul Mubarak, Haditiya Ramadhan, Ahmad Ibnu Sina, Julianda Putra Pratama, Abdul Karim, Muhammad Abdil Fathi, Ilham Kumia Putra, Muhammad Khairul Abshar, Nabil Syaiban Herman, Muhammad Rafi, Rizky Ahmad Maulana, Syarif Abdila, Muhammad Syahfil Al Fadil, dan M Rais Charfani Barus.

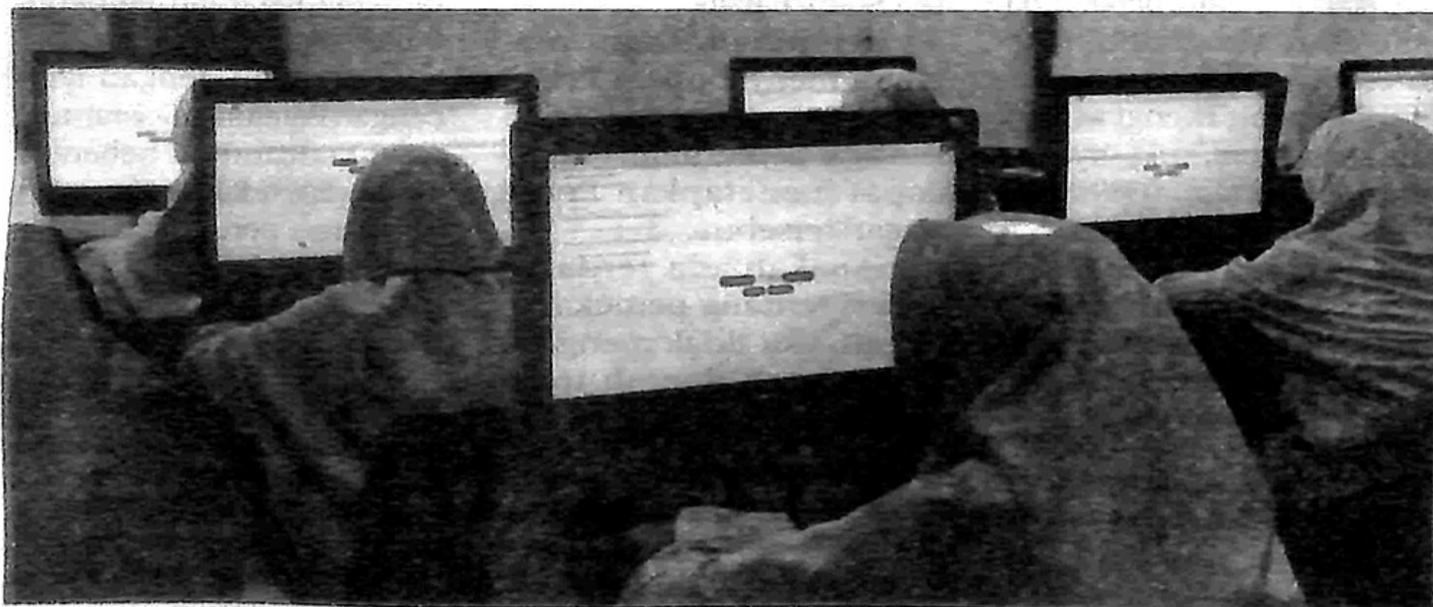
Ketua Yayasan Thawalib Saiful Amin menyambut baik terbitnya buku kumpulan karya para santri Perguruan Thawalib. Adanya dua buku tersebut, selain sebagai proses belajar menulis bagi santri, juga proses dalam berkreativitas di tengah mereka menuntut ilmu di Perguruan Thawalib.

Menurut Saiful Amin, jika menilik sejarah Perguruan Thawalib yang kini berusia lebih 110 tahun, untuk menulis dan membuat karya tulis seperti buku bukanlah perkara baru. Sebab, sudah lama para guru dan alumni Perguruan Thawalib yang menulis buku.

Para pendiri Perguruan Thawalib seperti Syekh Abdul Karim Amrullah, Tuanku Mudo Abdul Hamid Hakim, Buya Zainal Abidin Ahmad sampai Buya Mawardi Muhammad telah menulis sejumlah buku dengan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Para alumni Perguruan Thawalib seperti Buya Hamka, Teuku Ali Hasjimy, Oemar Bakry, dan nama-nama lainnya juga dikenal sebagai penulis atau penggarang buku. "Mudah mudahan kreatifitas para santri dalam menulis terus berlangsung sehingga bisa menulis cerpen bahkan nantinya menulis buku," kata Saiful Amin. (rel)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



SISWA SMP Hikmah Padangpanjang sedang mengikuti PTS dengan menggunakan Sistem CBT.

PTS SMP Hikmah Gunakan Sistem CBT

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—SMP Hikmah Padangpanjang melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan system Computer Basic Test (CBT) atau Tes Berbasis Komputer.

Penyajian dan pemilihan soal CBT, dilakukan secara terkomputerisasi. Sehingga setiap peserta yang mengerjakan tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda.

Penerapan sistem CBT dilaksanakan untuk mata pelajaran kurikulum nasional (kurnas) bagi siswa kelas VII dan VIII. Selain CBT, juga

dilaksanakan sistem tertulis bagi siswa kelas IX untuk semua mata pelajaran. Sedangkan untuk siswa kelas VII dan VIII pelaksanaan ujian tertulis hanya untuk mata pelajaran boarding saja.

“CBT ini bertujuan untuk penyesuaian diri peserta ujian dengan perkembangan teknologi. Di samping itu, CBT juga menghemat dalam penggunaan biaya, menghemat waktu. Serta hasil tes lebih akurat dan mempermudah peserta tes dalam pelaksanaannya,” ujar Ketua Panitia PTS, Heru Saputra, S.Pd.

Dijelaskannya, CBT memiliki perbedaan dengan sistem Paper Based Test (PBT) atau ujian tertulis dalam hal media pengerjaan. Peserta ujian menggunakan CBT, langsung dapat memilih jawaban yang benar pada layar komputer. Tetapi dalam sistem PBT, peserta diwajibkan menghitamkan bulatan di lembar kertas jawaban.

“Kita berharap pelaksanaan CBT ini terus berlanjut di sekolah kita. Ini juga bisa memberikan kemajuan sekolah ke depannya,” tutur Kepala SMP Hikmah, Zarnila, S.Pd. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Kejari Musnahkan Barang Bukti 26 Perkara

**Nilma :
 Didominasi
 Kasus Narkoba**

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Kejaksanaan Negeri (Kejari) Padangpanjang memusnahkan barang bukti hasil sitaan 26 perkara tindak pidana umum di halaman Kejari Padangpanjang, Selasa (15/3).

KAJARI Padangpanjang Nilma mengatakan, barang bukti berupa narkotika jenis sabu-sabu sebanyak 37 paket ditambah timbangan digital, bong pengisap, kaca pitek dan plastik bening.

Kemudian, 10 paket ganja terdiri dari paket besar dan kecil, minuman keras (miras) dua ember cat, satu jeriken berisi tuak hampir penuh, satu jeriken berisi tuak lebih kurang 1/8. Lalu, 24 kantong plastik berisi tuak. Masing-masing lebih kurang satu liter.

"Barang bukti perkara lainnya seperti pencurian, penganiayaan, pemerasan berupa pakaian, golok, alat-alat yang digunakan saat melakukan pencurian se-



PEMUSNAHAN barang bukti kejahatan oleh Kejaksanaan Negeri Padangpanjang.

perti kunci T, obeng dan lain sebagainya," ujarnya.

Kegiatan pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang sudah diputus/vonis pengadilan, sebut Nilma, merupakan tindak lanjut dari tugas institusi Kejaksanaan sebagai eksekutor proses peradilan pidana umum.

"Kita lihat barang bukti narkoba ini cukup banyak. Artinya di Padang Panjang banyak terjadi tindak pidana narkotika. Semoga kegiatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat. Khususnya anak-anak muda, jauhi narkoba," tuturnya.

Pemusnahan barang bu-

kti tersebut, juga beriringan dengan peringatan ulang tahun Kajari yang ke-55 Tahun Nilma memiliki harapan agar dirinya bersama segenap keluarga besar Kejari di kota dingin ini makin memberikan manfaat bagi masyarakat.

Segegap jajaran Kejari memberikan kejutan kue

ulang tahun usai kegiatan, bersamaan dari Walikota Padangpanjang Fadly Amran dan Ketua DPRD Mardiansyah. Momen tersebut disambut haru oleh Nilma.

"Ini surprise dari teman-teman, kebetulan saya berulang tahun ke-55 tahun. Saya sudah bertugas satu tahun di

Padangpanjang. Kegiatan pemusnahan ini sudah dua kali. Kota Padangpanjang yang dingin selalu bikin betah. Suasana dingin, hati juga dingin, tidak panas. Semoga Kejari Padangpanjang makin memberikan manfaat dan dikenal oleh masyarakat," katanya.

Turut hadir, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Vanda, S.STP, M.Si, Kepala Dinas Kesehatan dr. Faizah, dan unsur TNI, Polri dan Pengadilan Negeri. (ned)

Enam Kader Posyandu Bersaing di Tingkat Kota

Pasar Usang, Rakyat Sumbar—Dinas Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) Kota Padangpanjang menggelar lomba Kader Posyandu Tingkat Kota Padangpanjang di aula DSPPKBPPPA, Selasa (15/3).

Peserta lomba terdiri dari tiga utusan Kecamatan Padangpanjang Barat, diantaranya Kelurahan Bukit Surungan, Silaing Atas dan Kampung Manggis. Tiga dari Kecamatan Padangpanjang Timur yaitu Kelurahan Ganting, Guguk Malintang, dan Koto Panjang.

Kepala DSPPKBPPPA Osman Bin Nur saat membuka kegiatan tersebut menyampaikan, kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat dan perpanjang-



KETUA TP-PKK Ny. Dian Puspita Fadly Amran ketika menjadi juri Penilaian Kader Posyandu Tingkat Kota Padangpanjang.

an tangan dari pemerintah untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

"Dalam memberikan reward kepada para kader yang bekerja tanpa pamrih,

maka dilaksanakan kegiatan lomba ini," ujarnya.

Lomba akan berlangsung selama dua hari dan pemenang akan mewakili Padangpanjang ke tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Osman berharap, lomba ini untuk meningkatkan peran serta posyandu dalam masyarakat sehingga para kader bisa menambah pengetahuan dan keterampilan. Serta meningkatkan gizi,

kesehatan masyarakat, dan anak-anak yang ada di posyandu.

Sementara itu Ketua TP-PKK Kota Padangpanjang dr. Dian Puspita Fadly Amaran, Sp.JP selaku dewan juri menyampaikan, selain untuk memberikan reward, lomba ini juga untuk menyamakan persepsi apa yang dilakukan sesuai dengan pedoman, dan apakah sudah benar atau tidak yang dikerjakan.

"Semakin banyak lomba, semakin meningkatkan lagi tugas para kader terhadap posyandu," sebut Dian.

Sama diketahui, posyandu sangat penting salah satunya untuk mencegah stunting.

"Jangan sampai kader-kader tidak tahu apa itu stunting. Nanti akan kita nilai saat wawancara. Untuk ekpos, semua akan dinilai. Jadi tampililah dengan baik," tuturnya. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Kejari Padang Panjang Musnahkan BB 26 Perkara



Kejari Padang Panjang melihatkan barang bukti yang akan dimusnahkan

Padang Panjang, Khazanah - Kejaksaan Negeri (Kejari) Padang Panjang memusnahkan barang bukti hasil sitaan 26 perkara tindak pidana umum, Selasa (15/3).

Kepala Kejari, Nilma, SH mengatakan, barang bukti berupa narkotika jenis sabu-sabu sebanyak 37 paket ditambah timbangan digital, bong pengisap, kaca pirek dan plastik bening.

Kemudian, 10 paket ganja terdiri dari paket besar dan kecil, minuman keras (miras) dua ember cat, satu jeriken berisi tuak hampir penuh, satu jeriken berisi tuak lebih kurang 1/8. Lalu, 24 kantong plastik berisi tuak. Masing-masing lebih kurang satu liter.

"Barang bukti perkara lainnya seperti pencurian, penganiayaan, pemerasan berupa pakaian, golok, alat-alat yang digunakan saat melakukan pencurian seperti kunci T, obeng dan lain sebagainya," ujarnya.

Kegiatan pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang sudah diputus/vonis pengadilan, sebut Nilma, merupakan tindak lanjut dari tugas institusi Kejaksaan sebagai eksekutor proses peradilan pidana umum.

"Kita lihat barang bukti narkoba ini cukup banyak. Artinya di Padang Panjang banyak terjadi tindak pidana narkotika. Semoga kegiatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat. Khususnya anak-anak muda, jauhi narkoba," tuturnya.

Turut hadir Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si, Kepala Dinas Kesehatan dr. Faizah, dan unsur TNI, Polri dan Pengadilan Negeri. ■ Paulhendri



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

PEMKO DAN KOMISI DUA DIAM

Pedagang Kuliner Malam Terancam Bubar

Padang Panjang, Khazanah— Pasca digusurnya dua anggota PKL pedagang kuliner malam di terminal lama lapangan kantin Padang Panjang, Minggu kemarin, seperti yang diberitakan koran *Khazanah*, hingga saat ini belum juga ada kejelasan pasti dari pemerintah daerah sebagai pihak yang merelokasi PKL kuliner malam ke lokasi sekarang (terminal lama lapangan kantin). Begitu juga dengan DPRD Padang Panjang, khususnya Komisi II, mereka seakan "gagap" dan belum bisa berbicara untuk membela penderitaan pedagang.

H Rian alias Yandra Yane SE selaku ketua PKL kuliner malam pada *Khazanah* memberi komentar terkait tergusurnya dua anggota kuliner malam dari lokasi jualannya oleh pengurus musholla di lokasi terminal lapangan kantin itu.

Ia mengatakan, ratusan pedagang kuliner malam pada tahun 2015 lalu menolak direlokasi sementara ke terminal lama lapangan kantin Padang Panjang, tempat sekarang pedagang berjualannya.

Relokasi itu kata dia, dampak dari pembangunan Pasar Induk Kota Padang Panjang. "Akhirnya lokasi jualan kami akan dipakai untuk penampungan, namun karena uletnya Pemko Padang Panjang meyakinkan para pedagang kuliner malam waktu itu, dengan

iming-iming fasilitas memadai seperti, air, listrik dan kanopi, bahkan sewa lokasi tanah TNI itu dibayarkan oleh Pemko. Yang penting selama pasar dibangun PKL kuliner malam akan ditempatkan di sana," tuturnya menceritakan kronologisnya.

Akhirnya, kata dia menambahkan, kesepekatan pindah sementara ke lokasi terminal lama yang sepi itu

disepakati, dengan catatan jika nanti pasar induk itu selesai maka pedagang akan dipindahkan kembali ke lokasi lama.

Namun, kata dia lagi, apa yang dijanjikan dulu belum terrealisasi, walaupun sudah ada rekomendasi DPRD dalam paripurna LKPJ walikota waktu itu.

"Ironisnya, malah dua kawan kami pedagang kuliner malam digusur. Malah yang menggusur TNI, Pemko ataupun PT KAI, tapi hanya oleh pengurus musholla yang juga ngontrak kios di sana. Padahal PKL kuliner malam itu ditempatkan atas SK Walikota Padang Panjang dan ia telah berjualan selama 7 tahun," katanya.

Sementara itu Narko pedagang mie Tek Tek mengatakan, ia pindah ke lokasi itu secara resmi

ditetapkan oleh Walikota. "Kami sudah hampir 7 tahun lebih berjualan. Kalau digusur, anak dan keluarga kami makan apa? Kami butuh solusi," katanya. Senin sore menjelang malam (14/3) di tempatnya jualan di atas lapangan bola tersebut pada *Khazanah*.

Ia juga mengatakan bahwa pedagang diperbolehkan berjualan atas restu walikota. "Buktinya kami mendapat bantuan fasilitas dan juga tenda, meja dan kursi sebanyak 100 buah," katanya.

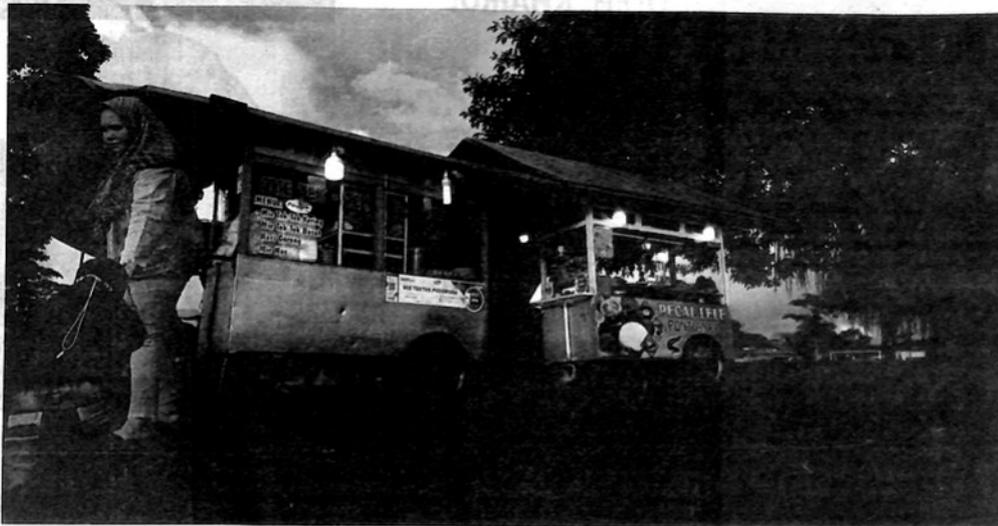
Di tempat terpisah, Romi Martianus SH, pengamat politik yang juga advokat di Padang Panjang mengatakan, pemerintah seharusnya menjadi pengayom masyarakat. Seharusnya sebelum ada surat pemberitahuan pengurusan harus ada komunikasi

dulu dan warga diajak bicara dengan pihak yang terkait

Romi juga meminta kepada Pemko dan DPRD Padang Panjang harus memberikan solusi terlebih dahulu sebelum melakukan penyelesaian dengan PT.KAI dan pihak TNI. Sebelum ada solusi dari pemerintah, PKL tidak boleh digusur dan PKL tetap boleh berjualan, tegasnya.

"Jika PKL kuliner itu ditampung dengan baik, maka tidak ada keresahan. Persoalan PKL merupakan persoalan bersama yang harus diselesaikan. Dalam hal ini perlu adanya koordinasi dari pemerintah daerah, para PKL, dan pihak terkait dan masyarakat sekitar. Koordinasi tersebut harus diwujudkan dengan adanya dialog yang memperbincangkan

DI LAPANGAN BOLA - Pemko Padang Panjang memberikan solusi sementara lokasi pedagang kuliner malam di atas lapangan bola kaki yang tak ada orang lewat di sana. (Foto : Paulhendri)



persoalan-persoalan PKL serta bagaimana penataan dan pengaturannya, sehingga keberadaan PKL kuliner malam khususnya bisa menunjang perekonomian masyarakat di Kota Padang Panjang," katanya.

Sementara Jevier Eka Putra selaku Kadis Perindag saat dihubungi mengatakan, saat ini pihaknya sedang menghubungi PT KAI dan juga TNI.

"Kami akan clear-kan batas batasnya, mana yang milik PT KAI dan mana yang TNI. Kita harap pedagang bisa sabar," ujarnya.

Sementara Ketua Komisi II DPRD Padang Panjang saat dihubungi hanya kaget dan mengaku tak tahu masalah. ■ paulhendri



Nama Media : Mingguan Rakyat Sumbar

Iuran BPJS Ketenagakerjaan 1.261 Elemen Warga Ditanggung Pemko

PADANG PANJANG (RS) — Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyerahkan secara simbolis kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan, Kamis (10/3), di Ruang Kerjanya. Kartu dibagikan secara simbolis kepada perwakilan perangkat RT, LPM, PSM, TSK, guru TPQ, imam masjid, garin masjid dan mushalla.

Tahun 2022 ini, Pemko Padang Panjang menanggung iuran BPJS Ketenagakerjaan dengan total 1.261 orang. Terdiri dari 714 perangkat Rukun Tetangga (RT), 54 orang dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), 94 Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Teman Sosial Kita (TSK), 240 guru TPQ, 43 imam masjid, 43 garin masjid dan 73 garin mushalla.

Wako Fadly dalam kesempatan ini menyampaikan, BPJS Ketenagakerjaan ini sangat bermanfaat bagi pekerja. Selain mendapatkan perlindungan terhadap risiko kerja yang akan terjadi, BPJS juga memberikan santunan terhadap peserta yang meninggal dunia.

"Kita di Padang Panjang ini, secara bertahap akan terus melaksanakan berbagai upaya mewujudkan Universal Labour Coverage (ULC). Bagaimana kita menjaga pekerja kita aman, pemerintah harus hadir di situ sebagai jaminannya," ucapnya.

Ditambahkannya, Pemko konsen sekali dengan ULC ini. "Kita tidak mau terjadi musibah bagi pekerja. Inilah



fungsi kerja sama dengan BPJS ini," ungkapnya.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi, Sunjana Achmad menyampaikan apresiasi atas upaya Pemko Padang Panjang yang telah memberikan perlindungan ketenagakerjaan ini.

"Padang Panjang merupakan yang pertama dari kabupaten/kota di Sumatera Barat yang sudah menjalankan ULC. Di mana masyarakat yang

sudah terlindungi BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan," sebutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Ewasoska, SH didampingi Kepala Bidang Penanaman Modal dan Ketenagakerjaan DPMPTSP, Mardi Suntami mengatakan, upaya ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemko terhadap perangkat RT, LPM, guru TPQ, imam, garin atas dedikasinya untuk

masyarakat Kota Padang Panjang.

"Tahun 2022 ini, Pemko telah menyiapkan anggaran untuk iuran BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 100.800.000," jelasnya.

Dalam kesempatan ini, diserahkan juga kartu BPJS Ketenagakerjaan untuk Wali Kota Fadly, Lalu, Jaminan Kematian (JKM) dan beasiswa untuk ahli waris almarhum Bakri yang merupakan THL di Dinas Perkrim LH. (ben)

"PPRG Bisa Tercapai Bila OPD Punya Komitmen Sama"

PADANG PANJANG (RS) — Kepala Inspektorat, Dr. Syahril, M.H menyampaikan, Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) bisa terwujud bila seluruh OPD (organisasi perangkat daerah) memiliki komitmen yang sama.

Hal tersebut dikemukakannya saat menjadi narasumber Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) bagi OPD dan Pelatihan Pembuatan GAP/GBS bagi anggota Focal Point se-Kota Padang Panjang, Kamis (10/2) di Aula Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA).

"Semua OPD harus mempunyai komitmen yang sama dan kuat, guna menyusun anggaran sesuai dengan re-



sponsif gender. Sehingga pengurusan gender bisa kita capai," katanya.

Dikatakannya lagi, melalui kegiatan strategis yang tertuang dalam RPJMD akan nampak kaitannya dengan gender. "Misalkan pembangunan

trottoar yang ramah disabilitas. Jadi apapun kegiatan yang disusun sudah berencana pada pemenuhan PUG. Gender dilihat dari konsep yang lebih luas," ujarnya.

Dikatakannya, Inspektorat Daerah merupakan penggerak PPRG yang

berperan sebagai pengawas pelaksanaan PPRG. Lalu memberikan rekomendasi perbaikan PPRG berdasarkan hasil pengawasan.

"Pengarusutamaan gender ini merupakan strategi mencapai keadilan dan kesetaraan gender agar hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di semua kalangan," sebutnya.

Gender, lanjutnya, mencakup semua segmen masyarakat seperti laki-laki, perempuan, anak, disabilitas, lansia, dan kelompok rentan lainnya.

Turut hadir, Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si, Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DSPPKBPPPA, Tismaria, SE, M.Si dan pejabat terkait lainnya. (ben)



SIAK Terpusat Memudahkan Pelayanan Adminduk

PADANG PANJANG (RS) — Guna meningkatkan fungsi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil lakukan pengkajian dan pengembangan SIAK untuk skala nasional sejak 2021.

Analisis Kebijakan Ahli Muda/Sub Koordinator Kerja Sama dan Inovasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), Rimanita Erizon, ME menyebutkan, sistem sebelumnya berupa SIAK terdistribusi dengan database terpisah. Sehingga data pelayanan terkirim secara konsolidasi dan keamanan data sulit diterapkan.

Sejak 2021 mulai dikembangkan, SIAK terpusat sehingga database hanya ada satu. Data real-time, keamanan data lebih mudah, terintegrasi dengan pelayanan kependudukan di luar negeri dan terintegrasi dengan layanan publik lainnya.

"Dengan adanya SIAK terpusat ini, nanti akan memudahkan masyarakat dalam mengelola berbagai administrasi kependudukan. Karena sebagai syarat utama dalam identitas digital, SIAK terpusat membuat pelayanan adminduk di berbagai daerah, termasuk dalam dan luar negeri dapat diintegrasikan. Dengan demikian, masyarakat dapat mengurus dokumen aAdminduk di mana pun dan kapan pun," jelasnya.

Dikatakannya, ada beberapa manfaat teknis dari SIAK terpusat. Di antaranya, dapat integrasi tanda tangan elektronik ke pusat, minimalisir delay updating data, monitoring transaksi kependudukan, keamanan data dan syarat utama penerapan identitas digital. Adapun tahapan pelaksanaan

SIAK terpusat, tambahannya lagi, di antaranya penerapan per provinsi, cut off data, migrasi data, instalasi, konfigurasi. Dan, pendampingan persiapan kabupaten/kota dalam pelaksanaan SIAK terpusat yaitu dengan menyediakan dua orang administrator database (ADB) sebagai superuser SIAK terpusat.

Dikatakan Rima, untuk pengembangan inovasi setelah SIAK terpusat, khusus identitas kependudukan digital, ada beberapa fungsinya yaitu sebagai pembuktian identitas, otentifikasi identitas dan otorisasi identitas.

"Ada juga manfaat dan keuntungannya, di antaranya pelayanan adminduk inovatif, cepat, efektif dan efisien. Tidak tergantung vendor, tidak memerlukan anggaran khusus, menurunkan biaya verifikasi data pada pelayanan publik," terangnya.

Khusus untuk syarat penerapan inovasi identitas digital kependudukan, sebutnya, ada empat, yaitu penerapan SIAK terpusat, perekaman KTP-el dan berstatus tunggal, smartphone dan jaringan komunikasi data.

Untuk proses penerbitan identitas digital kependudukan tinggal download aplikasi. Masukkan NIK, email, nomor HP dan swafoto. Nanti penduduk akan menerima email yang berisikan kode aktivasi yang wajib dilakukan, sehingga nanti penduduk bisa lakukan login.

"Apabila nanti ada pihak pengguna misalnya perbankan, BPJS dan lainnya minta KTP-el, cukup ditampilkan dengan dua cara. Yaitu menampilkan capture KTP pada smartphone dan menampilkan QR Code yang dapat dibagikan. Jadi fisik KTP-el tidak diperlukan lagi," tutupnya. (ben)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Bidik Kasus

Pemko Gelar Rapat Penataan Kelembagaan OPD

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) tentang Klasifikasi, Modifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Pemko Padang Panjang melalui Bagian Organisasi Setdako gelar Rapat Sinkronisasi Tugas dan Fungsi Organisasi.

Rapat tersebut dipimpin Kabag Organisasi, Yohana

Lisa, S.TP, M.Si diikuti sekretaris dan kasubag Umum dan Kepegawaian seluruh OPD di lingkungan Pemko Padang Panjang, Jumat (11/3) di Hall Lantai III Balai Kota. "Dengan adanya Permendagri No. 90 Tahun 2019 dan Keputusan Mendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020, maka perlu dilakukan penyesuaian struktur kelembagaan, guna mengantisipasi inefektivitas program dan kegiatan perencanaan

dan penganggaran," sebut Lisa.

Lisa mengatakan, dengan adanya Kepmendagri, timbul beberapa permasalahan pada penginputan program/kegiatan ke dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Ada OPD yang mengalami kendala, yang disebabkan tidak sinkronnya struktur kelembagaan dengan menu SIPD.

Timbulnya permasalahan

itu, Lisa menyampaikan, perlunya penyesuaian kelembagaan dengan peraturan terbaru terkait perencanaan, penganggaran dan mengacu pada nomenklatur yang telah diatur kementerian/lembaga terkait. "Dengan adanya peraturan baru, kita perlu mengevaluasi OPD kita. Dengan tujuan memudahkan kita mencapai target kinerja, koordinasi dan pelayanan kepada masyarakat," tuturnya.

Wako Fadly Amran : Jangan Sampai Ada Lagi Rumah Warga Yang Kebanjiran

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Wali Kota H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyebutkan, Pemko berkomitmen melakukan sejumlah upaya agar tidak ada lagi titik lokasi yang berpotensi banjir di Kota

Padang Panjang. "Melihat situasi banjir yang terjadi di beberapa waktu lalu, ada banyak titik yang terdampak. Ini yang menjadi perhatian saya. Bagaimana, kekurangan inilah yang

harus dicarikan solusi. Petakan apa yang bisa dilakukan dalam jangka pendek. Jangan sampai ada lagi rumah warga yang terdampak banjir ketika terjadi hujan deras di Kota Padang Panjang," ujarnya saat

memimpin rapat yang membahas beberapa isu strategis, Jumat (11/3) di Ruang VIP Balai Kota.

Setelah beberapa upaya penanganan yang telah dilakukan pasca-

BERSAMBUNG KE HAL. 11

Padang Panjang Akan Manfaatkan Momen VBWS 2023

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Menyongsong Visit Beautiful West Sumatera (VBWS) 2023 yang telah digagas Pemerintah Provinsi Sumatera Barat saat Rakor Kepala Daerah se-Sumbar di Kabupaten Mentawai, Pemko akan segera melakukan sejumlah langkah. Momen VBWS 2023 akan dimanfaatkan untuk mengangkat kembali dunia pariwisata Padang Panjang.

"VBWS 2023 ini, saya lihat programnya bagus untuk mendorong kembali pariwisata Sumatera Barat. Untuk kita, di Padang Panjang, saya minta keseriusan seluruh pihak untuk bersiap menghadapinya," harapnya.

adapinya. Mari kita manfaatkan momen penting ini menjadi panggung Padang Panjang," sebut Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat memimpin rapat membahas beberapa isu strategis, Jumat (11/3) di Ruang VIP Balai Kota.

Wako Fadly berharap, pariwisata kembali mengalir di Padang Panjang. "Menjadi kewajiban kita untuk mendorong dan membenahi spot-spot wisata favorit yang ada. Diminta kesiapan seluruh pihak untuk menyiapkan apapun tema yang diangkat nantinya," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), Drs. Mairhaman kepada Kominfo mengungkapkan sejumlah upaya yang akan dilakukan pihaknya guna persiapan menyongsong VBWS 2023 ini.

Pada tahun 2022 ini, Disporapar akan mempromosikan berbagai objek wisata yang ada seperti objek wisata PDIKM, Masjid Islamic Centre, Desa Wisata Kubu Gadang, Masjid Asasi Sigando, Serambi Milk Gdnring, Lambah Batu Limo Silaing Atas, Lubuk Mato Kucing, Mifan Waterpark, Gua Batu Batrai, Pasar Kuliner, Stasiun Kereta Api, Panorama Lembah Anai. "Kita menyusun calendar of event 2022 dan rencana event 2023. Lalu mempromosikan tagline Visit Beautiful West Sumatera Barat 2023 melalui baliho, spanduk, di objek wisata dan event yang akan dilaksanakan," sebutnya.

Di samping itu, tambahnya, pihaknya akan segera melakukan pertemuan dan mengambil kesepakatan dengan pelaku dunia pariwisata. "Tak ketinggalan, kita membenahi sarana dan prasarana pada objek-objek wisata yang ada di Padang Panjang," tuturnya.

Wako Fadly Amran : Jangan Sampai

banjir tersebut, ke depan Wako Fadly mengharapkan seluruh pihak untuk kembali menggiatkan budaya gotong royong (goro). "Ke depan, goro harus digiatkan. Untuk bisa terkoordinir, Pemko harus turun di sini. Bersama-sama kita dengan masyarakat, dengan gerakan bersama untuk goro beberapa titik lokasi yang

berpotensi banjir. Goro khusus untuk antisipasi potensi banjir," katanya.

Fadly meminta, agar ada sinergi antar-OPD terkait, Camat, sampai tingkat kelurahan, ketika terjadi potensi bencana. "Perlu laporan berjenjang dari perangkat RT sampai OPD. Serta siap siaga melakukan sejumlah upaya

antisipasi seperti penyedotan dan sebagainya. Kalau perlu, siapkan handy talky (HT) untuk memudahkan komunikasi saat terjadi bencana," tambahnya.

Rapat ini diikuti Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Asisten III, Martoni, S.Sos, M.Si, pengurus Baznas, dan beberapa OPD.

faalkan be-
nari Baznas

Pencegahan Stunting Dimulai Dari Remaja Putri

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)



Padang Panjang - Pencegahan agar anak yang lahir tidak mengalami stunting, dimulai saat beranjak jadi remaja putri. "Dimulai sejak dari remaja putri, dengan mengupayakan agar tidak anemia. Yaitu

memberikan tablet tambah darah sekali seminggu dan bila sedang haid, 1 x 1 atau tiap hari selama haid," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah, Jumat (11/3).

Dikatakannya, stunting merupakan keadaan yang dikenal sebagai anak yang pendek dibanding teman seusianya disertai dengan rendahnya tingkat kecerdasan. "Stunting terjadi karena ada gangguan pertumbuhan sejak dalam kandungan. Karena asupan gizi ibu hamil (bumil) yang kurang. Yang menyebabkan bumil anemia atau karena adanya infeksi yang berulang dan kronis pada anak," terangnya.

Ibu hamil, lanjutnya, juga harus dipantau dengan baik. Bila ada tanda-tanda berisiko, bisa segera diintervensi dengan pemberian makanan tambahan.

Ditambahkannya, pengamatan pemantauan pada 1.000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) sangat penting. Yaitu 270 hari selama janin dalam kandungan, ditambah 730 hari atau sampai anak berumur dua tahun. "Karena masa pertumbuhan dan perkembangan otak akan sangat pesat sampai anak umur dua tahun. Mari kita cegah stunting untuk generasi yang lebih berkualitas," tuturnya.



Nama Media : Minggu Sumbar Post

Novi Hendri Datuak Bagindo Saidi Kembali Terpilih Sebagai Ketua DPD LPM periode 2022-2027



Padang Panjang - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kota Padang Panjang menggelar Musyawarah Daerah (Musda), dan kembali memilih Dr. Novi Hendri, SE, M.Si Datuak Bagindo Saidi sebagai ketua periode 2022-2027.

Pelaksanaan Musda Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (DPD LPM) berlangsung di Aula Dinsos PPKBPPPA Kota Padang Panjang, Senin.

Novi sebelumnya menjadi ketua periode 2017-2022 dan hari ini kembali terpilih untuk periode 2022 - 2027.

Sekretaris DPD LPM Provinsi

Sumatera Barat, Irwandi Warlis, S.Sos Dt. Rajo Lelo yang memimpin Musda tersebut menyampaikan, keberadaan LPM ini dibutuhkan masyarakat, terlebih di Padang Panjang. LPM-nya begitu aktif dan banyak inovasi yang telah ditorehkan.

"Ini perlu diapresiasi dan bisa dijadikan contoh bagi LPM daerah lain. Karena banyak inovasi dan langkah yang telah dilakukan LPM Padang Panjang. Inilah yang dilakukan pengurus yang lama. Setelah pengurus yang baru dipilih, kami juga mendukung setiap program yang dijalankan. Terlebih lagi ketua yang baru ini sama dengan ketua yang lama, tentu

jalannya LPM ke depan akan lebih baik," sebutnya.

Sementara itu Sekretaris Dinsos PPKBPPPA, Drs. Eri menyampaikan, sampai saat ini keberadaan LPM sangat dirasakan masyarakat sehingga perlu dilanjutkan dan ditingkatkan lagi.

"Penguatan DPD LPM mulai dari tingkat kota, kecamatan dan kelurahan, perlu ditingkatkan. Terlebih lagi untuk mitra pemerintah perlu ditambah inovasi. Seperti kemarin bersama Dinsos, LPM mengadakan Bimtek," katanya.

Sementara itu Novi Hendri menyampaikan, sampai saat ini dukungan pemerintah terhadap LPM sudah banyak, seperti halnya setiap rapat dihadiri Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano. Ini merupakan suatu dukungan dan dorongan dari pemerintah daerah.

Di samping itu, Novi juga berterima kasih kepada semua rekan yang telah mendukungnya hingga saat ini dan telah mempercayainya kembali menjadi ketua DPD LPM ini.

Ke depan, dengan kepemimpinan yang baru ini, dirinya akan lebih meningkatkan lagi kinerjanya dan akan lebih banyak lagi menciptakan inovasi-inovasi yang dibutuhkan masyarakat.

"Mudah-mudahan ke depan DPD LPM ini semakin bersinergi dan bisa membantu program pemerintah Kota Padang Panjang ke depan," katanya. (*/AA)

Dian Puspita Fadly Amran Lepas 11 Atlet SOLna ke Pesoda

Padang Panjang - Sebanyak 11 atlet Special Olympics Indonesia (SOLna) yang akan mengikuti Pekan Special Olympics Daerah (Pesoda) dilepas Ketua SOLna Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp, di Rumah Dinas Wali Kota, Senin (7/3).

Sebelas atlet tersebut akan mengikuti cabang olahraga atletik, bocce, renang, tenis meja dan bulutangkis, yang akan berlaga di tingkat Provinsi Sumatera Barat 7-10 Maret ini di Kota Padang.

Adapun atlet yang akan bertanding di antaranya Rhendi

Zia Ulhaq, Muhammad Irfan, Novia Eka Saputri, Lola Safitri dari SLBN 1 Padang Panjang. Lalu, Rehan Saputra, Rezki Indah Putra dari SLB Mutiara Bunda. Muhammad Rizky Fauzy, Sahrul Khan, Mutiara Sri Vernanda, Fany Nurul Alfiyah, dan Arman Dani dari SLB Asih Putra.

Dokter Dian memberikan apresiasi kepada atlet SOLna yang akan bertanding ini. "Adik-adik ikut bertanding membawa nama Kota Padang Panjang, sudah merupakan suatu prestasi yang membanggakan," ucapnya.

Dikatakan Dian, tujuan

mengikuti ajang Pesoda ini, di samping untuk meraih prestasi, juga untuk saling bersilaturahmi dan menjalin persahabatan dengan atlet SOLna se-Sumatera Barat.

"Yang pertama, jangan memikirkan menang dulu. Karena adik-adik ikut ajang ini sudah mengharumkan nama Kota Padang Panjang. Ambillah ilmu dari Pesoda ini dan ketika bertanding keluarkanlah kemampuan semaksimal mungkin," pesannya.

Kepada semua yang terlibat dalam ajang Pesoda ini, Dian

mengingatkan agar tetap melaksanakan protokol COVID-19. "Insyaallah, besok kita akan dampingi saat acara pembukaan," tuturnya.

Sementara itu, Kabid Olahraga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, Alanda Syarif, S.STP menyebutkan, pihaknya akan memberikan dukungan kepada atlet SOLna selama mengikuti ajang ini.

"Sebelas atlet tuna grahita ini akan di-support enam orang pendamping dan akan dipimpin Fajar Tri Atmaja, SE sebagai ketua kontingen," katanya. (*/AA)



Nama Media : Minggu Indonesia Raya

PMI Padang Panjang Salurkan Bantuan Untuk Korban Gempa

Padang Panjang, Indonesia Raya—Setelah melakukan penggalangan dana melalui instansi, sekolah dan perorangan, Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padang Panjang, Ahad (6/3) kemarin

menyalurkan bantuan gempa ke sejumlah lokasi di Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat. Ketua PMI Padang Panjang, Dr. Novi Hendri, S.E, M.Si Datuak Bagindo Saidi kepada kominfo mengatakan dari

penggalangan dana tersebut, PMI menerima berbagai macam bantuan dan donasi berupa uang, mie instan, air mineral, susu, pembalut wanita, popok bayi, pakaian layak pakai, mainan anak, dan peralatan lainnya.

"Donasi berupa uang, kemudian digunakan untuk menyediakan perlengkapan individu yang dibutuhkan pengungsi, berdasarkan hasil koordinasi dengan posko PMI tujuan distribusi. Perlengkapan individu tersebut berupa, selimut, popok bayi, popok dewasa dan lansia," ungkap Datuak Novi (sapaan akrabnya -red) kepada kominfo, Senin (7/3).

Lebih lanjut, Datuak Novi menjelaskan, untuk wilayah Pasaman, donasi disalurkan melalui posko PMI yang berlokasi di Batu Karuik, Kecamatan Tigo Nagari. Posko ini merupakan posko kedua yang didirikan PMI di Kecamatan Tigo Nagari setelah posko Durian Gunjo di Jorong

Simpuraya, Malampah.

"Pada posko ini disalurkan donasi berupa mie instan 3 dus + 10, Pop Mie (1 dus), susu coklat (2 dus), air mineral (3 dus), mainan anak (1 karung), baju anak pria (1 karung), baju anak wanita (1 karung), baju bayi (1 karung), tas, sepatu, dan peralatan lainnya," jelasnya.

Sedangkan untuk lokasi kedua, bantuan disalurkan langsung kepada Posko Induk PMI Kabupaten Pasaman Barat yang berlokasi di depan kantor Bupati setempat. Posko ini menaungi 16 titik pengungsian yang tersebar di wilayah Pasaman Barat.

"Pada Posko Induk PMI Pasaman Barat, disalurkan bantuan berupa Selimut 26 lembar + 1 karung, popok dewasa (10 bungkus), popok bayi (13 bungkus), pembalut wanita (6 bungkus), pakaian wanita dewasa (1 karung) dan pakaian pria dewasa (1 karung)," lanjutnya.

Datuak Novi

menambahkan, perbedaan jenis barang yang didistribusikan pada masing-masing posko menyesuaikan dengan kebutuhan pengungsi. Hal ini diperoleh dari hasil assesment yang sebelumnya telah dilakukan tim pada masing-masing posko pengungsian di wilayah terdampak.

PMI Padang Panjang juga mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang telah mempercayakan donasinya melalui PMI.

"Semoga apa yang kita perbuat dan donasikan, bermanfaat bagi saudara kita yang terdampak bencana, serta bernilai ibadah di sisi Allah SWT," tuturnya.

Dalam penyaluran bantuan itu, PMI mengirimkan empat utusan, yang terdiri dari dua pengurus (Ariefndri, Bidang Kelembagaan dan Organisasi, serta Hamdani, Bidang SDM dan Diklat), serta dua relawan yaitu Afriyanto dan Ardilles.

(Titen)



Dokter Dian saat menjamu atlit SOIna.

Dokter Dian Lepas Atlet SOIna Ikuti Pesoda Sumbar

Padang Panjang, Indonesia Raya—Sebanyak 11 atlet Special Olympics Indonesia (SOIna) dilepas Ketua SOIna Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP yang akan mengikuti Pekan Special Olympics Daerah (Pesoda).

Kontingen dilepas di Rumah Dinas Wali Kota, Senin (7/3). Sebelas atlet tersebut akan mengikuti cabang olahraga atletik, bocce, renang, tenis meja dan bulutangkis, yang akan berlaga di tingkat Provinsi Sumatera Barat 7-10 Maret ini di kota Padang.

Adapun atlet yang akan bertanding di antaranya Rhendi Zia Ulhaq, Muhammad Irfan, Novia Eka Saputri, Lola Safitri dari SLBN 1 Padang Panjang, Lalu, Rehan Saputra, Rezki Indah Putra dari SLB Mutiara Bunda, Muhammad Rizky Fauzy, Sahrul Khan, Mutiara Sri Vernanda, Fany Nurul Alfiayah, dan Arman Dani dari SLB Asih Putra.

Dokter Dian memberikan apresiasi kepada atlet SOIna yang akan bertanding ini. "Adik-adik ikut bertanding membawa nama Kota Padang Panjang, sudah merupakan suatu prestasi yang membanggakan," ucapnya.

Dikatakan Dian, tujuan mengikuti ajang Pesoda ini, di samping untuk meraih prestasi, juga untuk saling bersilaturahmi dan menjalin persahabatan dengan atlet SOIna se-Sumatera Barat.

"Yang pertama, jangan memikirkan menang dulu. Karena adik-adik ikut ajang ini sudah mengharumkan nama Kota Padang Panjang. Ambillah ilmu dari Pesoda ini dan ketika bertanding keluarkanlah kemampuan semaksimal mungkin," pesannya.

Kepada semua yang terlibat dalam ajang Pesoda ini, Dian mengingatkan agar tetap melaksanakan protokol Covid-19. "Insya Allah, besok kita akan dampingi saat acara pembukaan," tuturnya.

Sementara itu, Kabid Olahraga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, Alanda Syarif, S.STP menyebutkan, pihaknya akan memberikan dukungan kepada atlet SOIna selama mengikuti ajang ini.

"Sebelas atlet tuna grahita ini akan di-support enam orang pendamping dan akan dipimpin Fajar Tri Atmaja, SE sebagai ketua kontingen," katanya.

(Titen)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com